

SOSIALISASI MEMBACA PADA SISWA KELAS 2 DI SDN TELUKBANGO VI

Amara Nezia, Wanta, S.E., M.M..
Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Buana Perjuangan Kawang
Email: Ps19.amaranezia@mhs.ubpkarawang.ac.id
wanta@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilaksanakan di Desa Telukbango, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Selama 1 bulan dimulai pada 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022. KKN ini mengusung tema “Inovasi dan digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri” desa Telukbango. merupakan salah satu desa yang terpilih menjadi tujuan KKN. Potensi UMKM desa yang cukup melimpah menjadi salah satu tujuan utama pelaksanaan KKN ini, guna meningkatkan kualitas pada sumber daya yang ada. Selain UMKM desa Telukbango ini memiliki sarana pendidikan formal berupa Sekolah Dasar Negeri dengan tenaga pengajar dan fasilitas yang cukup lengkap. Karena ingin berbagi sedikit pengetahuan serta ingin mengetahui kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa-siswi SDN Telukbango VI, mahasiswa KKN ini memberikan sosialisasi membaca terhadap anak Sekolah Dasar berupa pengenalan huruf dan cara membacanya. Siswa-siswi terlihat sangat berantusias, ada yang sudah dapat membaca dengan lancar namun juga ada beberapa siswa-siswi yang belum lancar membaca.

Kata Kunci : Kecerdasan membaca, Anak usia dini.

PENDAHULAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan sepanjang hayat (*long life education*), dari sejak usia dini hingga tua. Adapun Sumber Daya Manusia ini harus sudah dipersiapkan jauh-jauh hari yaitu dengan memberikan perhatian yang besar pada anak Sekolah Dasar. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri merupakan kunci sukses tidaknya sebuah program pendidikan nasional suatu bangsa. Kemampuan membaca saat duduk di bangku sekolah dasar ini menjadi sorotan bagi penulis saat ini, karena pada dasarnya anak kelas 2 sekolah dasar harus sudah mampu mengenal huruf dan membaca sebuah kata karena sebelumnya menempuh PAUD, namun ada beberapa orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya terlebih dahulu pada Pendidikan Anak Usia Dini jadi kedapati ada yang masih belum bisa membaca.

Beberapa ahli modern berpendapat bahwa membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang mutlak harus dimiliki anak sejak dini karena dengan membaca seorang anak dapat mengikuti pelajaran di sekolah, dan dengan membaca seorang anak juga dapat membuka jendela pengetahuan dan dunia yang menjadi bekal bagi keberhasilannya. Para ahli modern beranggapan bahwa anak usia balita boleh diajarkan membaca bahkan pada bayi sekalipun. Beberapa penelitian terkini, secara natural anak usia 5-6 tahun sudah memasuki proses tahapan membaca awal, anak-anak usia dini yang sudah pandai membaca. Minat dan rasa ingin tahu merekalah yang mendorong mereka untuk belajar membaca.

Papalia (2014) menyatakan bahwa membaca bagi anak adalah salah satu cara paling efektif untuk literasi. Afin Murtie (2013) menyatakan dalam mengajarkan membaca pada anak perlu disadari beberapa prinsip, yaitu: (1) Balita perlu menguasai membaca sebelum masuk SD (sebelum usia 7 tahun); (2) membaca tidak harus diperkenalkan dengan cara ajar formal; (3) membaca bukan momok yang menakutkan; (4) Balita suka bermain; (5) Balita butuh kasih sayang dari keluarga. Sedangkan membaca menurut Santrock (2011) adalah kemampuan untuk memahami wacana tertulis. Membaca yang baik menurut Santrock apabila seseorang telah menguasai aturan bahasa dasar yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik.

METODE

Metode yang di guakan oleh Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah dengan mengajarkan para siswa-siswi kelas 2 tersebut membaca. Kegiatan membaca merupakan aktivitas yang dapat menstimulasi otak melalui lambang-lambang tertulis mengenai informasi tertentu kemudian menalarkannya.

Berdasarkan hasil observasi dan sosialisasi di SDN Telukbango pada tanggal 20 juli 2022 di desa Telukbango dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi sangat berantusias dengan sosialisasi yang diadakan, namun ada ada 8 siswa yang memenang belum lancar dalam membaca, tetapi tidak mematahkan antusias mereka seperti teman-teman yang lain yang memang sudah bisa membaca dengan lancar. Mereka juga cukup responsif dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Para murid di ajarkan mengnal huruf serta membaca yang baik dan

benar. Dalam kegiatan sosialisasi ini di perlukan beberapa peralatan diantaranya :
(1) Buku baca, (2) Papan tulis dan spidol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan sosialisasi yang di lakukan ini dapat di lihat dan di bedakan tingkat kemampuan membaca pada anak usia 8 tahun. Ada yang sudah dapat membaca dengan lancar namun ada beberapa siswa yang belum lancar membaca.

Dengan di berikan contoh dan pengarahan oleh mahasiswa KKN dengan mudah siswa-siswi dapat mengenal huruf, dan sedikit demi sedikit mereka mulai bisa mengeja sebuah kata. Sosialisasi membaca ini di lakukan dengan penuh semangat dan gembira dari para siswa - siswi di SDN Telukbangi VI, para siswa dan siswi sangat antusias saat sosialisasi membaca di lakukan. Mahasiswa KKN memberikan *reward* bagi siswa atau siswi yang berani maju kedepan untuk membaca dan berani kedepan untuk menceritakan masa libur kenaikan kelas kemarin.

KESIMPULAN

Meningkatkan minat membaca pada masyarakat merupakan tugas kita bersama sebagai warga negara yang baik terpama yang bergerak di dunia pendidikan. Dengan tingginya minat membaca anak-anak di Indonesia maka kita ikut berkontribusi dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang lebih maju dan berwawasan luas. Dengan menumbuhkan minat baca pada anak-anak akan berdampak baik kepada perkembangannya, begitupula berdampak kepada bagaimana dirinya ingin membaca tanpa harus di suruh oleh orang tua atau guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Faladhin, J., Marsya, U., & Jayus, J. (2017). SOSIALISASI MEMBACA DAN MENULIS UNTUK ANAK USIA 9-12th DENGAN FILM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(2), 64-70.
- Silvia. E. S (2019). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam pendidikan 4.0 *jurnal pionir LPPM Universitas Asahan*. Vol. 5 (4)

LAMPIRAN

